

ABSTRAK

Masalah penyakit parasit khususnya penyakit cacingan yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* adalah salah satu problema kesehatan masyarakat Indonesia, khususnya di daerah Jakarta dan Jawa Barat, karena prevalensi askariasis di Jakarta dan Jawa Barat masih tinggi, yaitu untuk daerah Jakarta adalah **82,4%-90,6%**, sedangkan daerah Jawa Barat **90%**. Hal ini berkaitan dengan kepadatan penduduk, sosio ekonomi yang belum memadai, sanitasi dan hygiene perorangan dan lingkungan yang buruk, pengetahuan tentang infeksi oleh *Ascaris lumbricoides* yang kurang, keadaan gizi buruk. Karena itu diperlukan berbagai upaya pengendalian askariasis yaitu melalui penyuluhan kesehatan, pengobatan, perbaikan sanitasi dan hygiene perorangan, perbaikan gizi sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana penurunan prevalensi askariasis dengan berbagai upaya pengendalian tersebut.

Tujuan dari penulisan ini ialah dengan mengetahui berbagai macam upaya yang dilakukan untuk mengendalikan askariasis diharapkan dapat menurunkan prevalensi askariasis di daerah Jakarta dan Jawa Barat.

Karya Tulis Ilmiah dengan judul upaya pengendalian askariasis di daerah Jakarta dan Jawa Barat ini disusun dengan metode studi pustaka.

Kesimpulan yang didapat adalah pengendalian askariasis dengan cara pengobatan dengan pyrantel pamoat 10mg/KgBB memberikan angka kesembuhan **97,8%** di Jakarta sedangkan di Jawa Barat **88%**. Dengan pemberian albendazol 200mg dan 100mg pyrantel pamoat + 100mg mebendazol di Jakarta memberikan angka kesembuhan masing-masing sebesar **98,4%** dan **96,2%**. Pengobatan dengan tanaman tradisional yaitu *Curcuma aeruginosa* dan buah ceguk angka kesembuhannya **60%** dan **65%**. Pengendalian dengan peningkatan hygiene perorangan pada murid SD di Jakarta mengakibatkan hanya 1, **68%** reinfeksi setelah pengobatan dengan pyrantel pamoat 10mg/KgBB. Pengendalian askariasis dengan penyuluhan kesehatan menurunkan prevalensi askariasis dari 60,1% menjadi **4,1%** di Jakarta, **80,7%** menjadi **29,4%** di Jawa Barat.

Disarankan agar mengikutsertakan semua pihak terkait dalam pengendalian askariasis; pengetahuan masyarakat ditingkatkan dengan cara penyuluhan kesehatan dan kebersihan agar sikap dan perilaku masyarakat berubah; memberitahukan bahaya askariasis kepada masyarakat melalui iklan TV, radio, media cetak, poster; minum obat cacing tiap 6 bulan sekali untuk pencegahan askariasis.

ABSTRACT

*Ascariasis is one of the public health problems in Indonesia, especially in Jakarta and West Java, because of the high prevalence of ascariasis in this area. The prevalence rates of *Ascaris lumbricoides* in Jakarta and West Java are 82,4%-90,6% and 90%. The infection is related to population density, socio economy, environment health, sanitation, personal hygiene and ignorance.*

The aim of this study is how to decrease the prevalence of ascariasis in Jakarta and West Java.

The study of ascariasis control in Jakarta and West Java is designed on library study method.

*The conclusion of this study is to decrease the prevalence and intensity of ascariasis by regular mass treatment with pyrantel pamoat 10mg/Kg body weight. The cure rates are 97,8% in Jakarta and 88% in West Java. The cure rates with albendazol 200mg is 98,4% and a combination of 100 mg pyrantel pamoat and 100 mg of mebendazol results in 96,2% cure rate. With *Curcuma aeruginosa* and ceguk fruit the cure rates are 60% and 65%. Mass treatment followed by health education can reduce the reinfection rate of *Ascaris lumbricoides* up to 1,68% and decrease the prevalence rate from 60,1% to 4,1% in Jakarta, 80,7% to 29,4% in West Java.*

*By improving sanitation, nutrition, public knowledge on parasites especially *Ascaris lumbricoides*; by government integrated health unit and mass media, all are important to prevent ascariasis.*

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud Dan Tujuan Penulisan.....	2
1.3.1 Maksud Penulisan.....	2
1.3.2 Tujuan Penulisan.....	2
1.4 Kegunaan Penulisan.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Klasifikasi Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	5
2.2 Penyakit Dan Hospes.....	5
2.3 Penyebaran Geografis.....	5
2.4 Morfologi Dan Daur Hidup.....	6
2.5 Epidemiologi.....	8
2.6 Patologi Dan Gejala Klinik.....	9
2.7 Diagnosis.....	10
2.8 Pengendalian Askariasis dengan cara pengobatan.....	11
2.9 Pengendalian Askariasis Dengan Cara Perbaikan Hygiene Dan Sanitasi.....	19
2.10 Pengendalian Askariasis Dengan Cara Penyuluhan Kesehatan.....	23
2.11 Pengendalian Askariasis Dengan Cara Perbaikan Gizi.....	26
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan.....	28
3.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP	36

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1** : Tingkat beratnya infeksi berdasarkan jumlah telur pergram tinja dan jumlah cacing betina
- Tabel 2.2** : Kerugian akibat cacing *Ascaris lumbricoides*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daur hidup *Ascaris lumbricoides*
Lampiran II : *Ascaris lumbricoides* dewasa jantan dan betina